

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pentingnya Mempelajari Huruf Hijaiyah dalam Membantu Memahami bacaan Al-Qur'an.

Huruf hijaiyah adalah huruf Al-Qur'an yang terdiri dari 28-30 huruf yang sudah termasuk *lam alif* Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun yang non formal. Yang di ajarkan di sekolah salah satunya adalah cara menulis Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran menulis dimulai dari Sekolah Dasar kelas II. Untuk memenuhi kebutuhan itu guru dan anak didiknya harus terampil dalam menulis huruf hijaiyah bersambung.

Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam yang harus dipelajari, dihayati, dan diamalkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mempelajari tulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dengan menulis huruf-huruf hijaiyah, anak-anak dapat menelaah kembali pelajaran yang dipelajarinya. Selain itu anak-anak lebih cepat dan tahan lama dalam mengingatnya. Kondisi ini pada gilirannya akan memudahkan anak dalam memahami dan menghayati huruf-huruf Al-Qur'an dan Hadits.

Keutamaan membaca Al-Qur'an di sebutkan dalam Q.S Al -Israa' ayat (17) :  
88 yang berbunyi:

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (١٧)

Yang artinya : Katakanlah sesungguhnya bila manusia dan jin berkumpul

untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain" (al Israa' (17):88).

Betapa agungnya tulisan Al-Qur'an, sehingga tidak ada satupun pun yang dapat membuat tulisan yang serupa dengan Al-Qur'an. Manusia hanya dapat membaca, menulis, dan mempelajari kandungannya.

Bukhari meriwayatkan dari Usman RA, Ia berkata Rasulullah saw bersabda: "sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mau mengajarkannya kepada orang lain."

Mempelajari huruf hijaiyah merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab Al-Qur'an sejak dini, karena jika sudah terbiasa membaca huruf hijaiyah dengan kata-kata yang benar, maka tidak akan mengurangi arti sehingga mampu membaca dengan baik dan benar. Mempelajari huruf hijaiyah bisa dengan membaca dan menulis. Dengan membaca dan menulis akan mudah memahami Al-Qur'an. Dengan memahami simbol-simbol huruf hijaiyah sambung, akan lancar membaca Al-Qur'an, dengan lancar membaca Al-Qur'an akan mudah dalam memahami bacaan Al-Qur'an.<sup>1</sup> Begitu signifikannya memahami kandungan Al-Qur'an.

### **1. Tujuan Pembelajaran Menyambung Huruf Hijaiyah**

- a. Dengan menulis Al-Qur'an meminimalisir kesalahan arti bacaan Al-Qur'an.
- b. Dengan mampu terampil menulis huruf Al-Qur'an bersambung akan menambah keistimewaannya bagi penulisnya.

---

<sup>1</sup> ([www.Repository.upi.edu/operator.upload.yahoo.com](http://www.Repository.upi.edu/operator.upload.yahoo.com)), diakses 27-02-2014

- c. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang harus dipelajari dan dihayati dan diamalkan bagi pemiliknya.
- d. Melancarkan proses penghayatan dan pengamalan kandungan Al-Qur'an.
- e. Peserta didik terampil dalam menulis ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an<sup>2</sup>.

## 2. Pembelajaran Huruf Hijaiyah Sambung

"Menurut Ahmad Izza, pembelajaran menulis huruf Al-Qur'an diartikan sebagai suatu pemberian bimbingan, motivasi serta fasilitas kepada anak tentang cara menyambung huruf alphabet Arab yaitu huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an".<sup>3</sup> Dalam proses selanjutnya anak diajarkan bagaimana menggoreskan alat tulis dalam merangkai huruf Arab sesuai dengan standar Al-Qur'an di atas kertas, papan tulis, dan lain sebagainya.

Peningkatan pembelajaran menulis huruf Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara:

- a. Perlombaan atau kompetisi
- b. Penugasan

Cara ini dilakukan dengan memberi banyak latihan menulis hijaiyah bersambung terhadap anak<sup>4</sup>

- c. Pemilihan metode mengajar yang tepat

## 3. Hukum mempelajari huruf hijaiyah

Membaca ilmu tajwid hukumnya adalah fardlu kifayah. Akan tetapi mempraktekkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah fardu. Tajwid merupakan tata cara memahami Al-Qur'an dengan baik. Al-Qur'an

<sup>2</sup> ([www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/](http://www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/)), diakses 27-02-2014

<sup>3</sup> ([www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/](http://www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/)), diakses 27-02-2014

<sup>4</sup> ([www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/](http://www.muhtis.file.wordpress.com/2010/06/)), diakses 27-02-2014

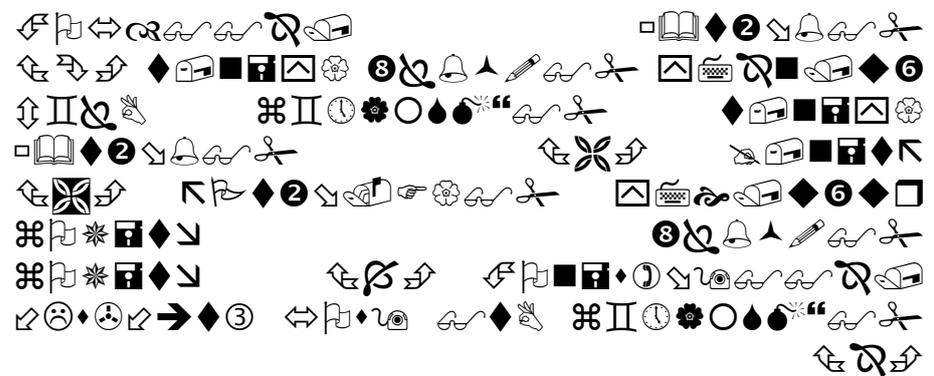
mengandung pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an adalah kalamullah. Yang menjadi sumber pedoman bagi umat islam. mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an adalah fardu kifayah sebagaimana tertulis dalam hadits.

**4. Dasar Belajar Menulis Huruf Hijaiyah**

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai rahmad bagi semua. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman bagi yang mempercayainya.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan pentingnya belajar menulis:



Artinya: "(1) bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Maha menciptakan. (2) menciptakan manusia dari segumpal darah (3) bacalah dengan nama Tuhan-mulah yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam (5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

b. Hadits

"Muslim meriwayatkan dari ummamah ra. Ia berkata: "aku pernah

mendengar Rosullullah Saw bersabda, bacalah Al-Qur'an sebab kelak pada hari kiamat akan datang memberi syafaat kepada pembacanya". Hadits lain dari Bukhari meriwayatkan dari Usman Ra, Ia berkata Rosulullah saw bersabda : "sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mau mengajarkannya kepada orang lain."

## **B. Prestasi Belajar**

### 1. Belajar

#### a. Pengertian

##### 1) Secara Bahasa

Belajar adalah berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat suatu kepandaian. Sedangkan belajar menurut para ahli adalah.

##### 2) Secara Istilah

###### a) Menurut Slameto

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

###### b) Menurut Usman

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya.

###### c) Menurut Wiraatmaja

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, dan tingkah laku manusia yang ditandai dengan munculnya suatu yang baru dalam kehidupan, sikap, kebiasaan dan kecakapan.

d) Menurut Syaiful

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sebatas ilmu pengetahuan.

e) Menurut Jamal

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik.

f) Menurut Insigh dalam Antah

Belajar adalah suatu proses yang bersifat eksploratif, imajinatif, dan kreatif.

g) Teori Belajar Gestalt dalam Antah

Menurut teori belajar Gestalt belajar adalah mengubah pemahaman siswa. Perubahan ini akan terjadi apabila siswa menggunakan lingkungan. Belajar adalah suatu proses yang bertujuan eksploratif, imajinatif, dan kreatif. Menurut teori belajar ini siswa merupakan individu yang utuh.

h) Teori menurut Ernest R. Hilgard dalam Antah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan.

i) Menurut Nasution

Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal.

Mengacu dari teori Gestalt, peneliti menyimpulkan bahwa belajar dalam arti sempit adalah usaha penguasaan terhadap suatu materi, sehingga terjadi perubahan pada pembentukan pribadinya seutuhnya. Oleh karena itu seorang dikatakan berhasil dalam belajarnya jika ada perubahan hasil yang positif dalam kelakuan, kebiasaan, dan kecakapannya. Penulis membatasi siswa dikatakan berhasil dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah bersambung pada tingkatan kelas II SD adalah jika ia mampu membaca 2-4 Huruf hijaiyah yang disambung dan dilepas serta dapat menulis huruf hijaiyah bersambung secara rapi dan benar.

Dengan demikian atribut pokok belajar adalah proses mental, perubahan tingkah laku dan pengalaman, Slogan ini diteorikan oleh Antah.

a. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar. Siswa yang memiliki tujuan belajar akan secara cepat menemukan informasi/ilmu. Lain halnya dengan siswa yang tidak memiliki tujuan belajar yang jelas, akan terpontang-panting tidak mendapatkan ataupun kurang bermanfaatnya ilmu. Tujuan belajar :

## 1) Menurut Djamarah

## a) Mendapatkan Ilmu

Ilmu diperoleh dengan belajar. Tidak hanya belajar di lingkungan atau sekolah formal saja. Tetapi pengalaman juga bisa menjadi sebuah pembelajaran yang baik. Ketika seorang belajar, maka akan mengerti atau mendapat ilmu. Semua di peroleh dengan belajar.

## b) Memperoleh Motivasi

Seseorang akan termotivasi ketika ia membaca atau belajar dari sesuatu. Siswa akan termotivasi untuk menjadi pengusaha ketika ia belajar tentang ilmu wira usaha.

## c) Pembentukan Sikap

Orang yang berilmu melahirkan melahirkan sikap atau perilaku yang berubah sesuai dengan ilmu yang didupatkannya. Karena seperti yang telah dikemukakan oleh taxonomy bloom bahwa keberhasilan belajar atau prestasi ketika sudah ada pemahaman dan perubahan salah satunya adalah secara afektif (sikap).

## d) Memperoleh Ingatannya kembali

Daya tangkap seseorang berbeda-beda. Ada yang sekali membaca atau menerima pelajaran langsung masuk, dan ada pula yang berulang-ulang dalam membaca baru bisa atau paham. Dari segi ini, siswa belajar dengan tujuan mendapatkan ingatannya kembali karena untuk dimanfaatkan. Hal ini bisa digunakan bagi siswa yang daya ingatannya rendah sehingga membutuhkan latihan yang kontinew yaitu belajar.<sup>5</sup>

## 2) Menurut uraian Taxonomy Bloom dalam Antah, tujuan pembelajaran

berdasar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

## a) Ranah kognitif terdiri dari :

- (1) Pengetahuan, lebih menitikberatkan pada kemampuan mengetahui, atau untuk mengingat sesuatu.
- (2) Pemahaman, lebih menitikberatkan pada kemampuan menerjemahkan, memahami sesuatu dan seterusnya.
- (3) Penerapan, lebih menekankan pada kemampuan membuat, mengerjakan, atau menggunakan teori atau rumus.
- (4) Analisis lebih menekankan kemampuan mengkaji, mengurai dan membedakan, mengidentifikasi dan seterusnya.
- (5) Sintesis, lebih menekankan pada kemampuan menggabungkan, mengelompokkan, menyusun, membuat rencana program dan seterusnya.

## b) Afektif (Sikap)

- (1) Penerimaan, lebih menekankan pada kemampuan peka, atau

<sup>5</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, B, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 24-25

- kemampuan menerima.
- (2) Partisipasi, lebih menekankan pada turut serta pada suatu kegiatan dan kerelaan hati.
  - (3) Penilaian dan penentuan sikap, lebih menekankan pada penentuan sikap.
- c) Psikomotor
- (1) Persepsi, lebih menekankan pada kemampuan berpendapat terhadap sesuatu dan peka terhadap sesuatu hal.
  - (2) Kesiapan, kemampuan bersiap diri secara fisik.
  - (3) Gerakan terbimbing, keterampilan yang berpegang pada pola.
  - (4) Gerakan yang kompleks, keterampilan yang lincah, cepat, dan lancar.<sup>6</sup>

## 1. Prestasi

### a. Pengertian Secara Istilah

#### 1) Menurut Antah

Prestasi atau hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.<sup>7</sup>

#### 2) Taksonomi Bloom dalam Antah menjelaskan bahwa prestasi atau hasil belajar adalah adanya perubahan pada siswa berupa 3 (tiga) aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor.<sup>8</sup>

#### 3) Menurut Winkle,

Prestasi adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>9</sup>

#### 4) Jean Piaget dalam Semiawan

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah usaha memaksimalkan seluruh kemampuan untuk hasil yang lebih, ini merupakan satu kesimpulan dari

<sup>6</sup> Antah W, Sri, DKK.2009. *Strategi Pembelajaran di SD, Edisi I*, (Yogyakarta: UNY, 2009), 5.7-5.8

<sup>7</sup> Ibid, 2.19

<sup>8</sup> Ibid, 5.7

<sup>9</sup> Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo, 1996), 182

salah satu pengertian prestasi belajar.<sup>10</sup>

5) Menurut Poerwanto

Prestasi belajar adalah kemampuan maksimal yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi perubahan tingkah laku dan kecerdasan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar siswa mengenai mata pelajaran yang di tandai dengan kemampuan penguasaan, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Keberhasilan dalam belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor, menurut Slameto faktor itu berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun berasal dari luar siswa (*ekstern*).<sup>12</sup>

1) Faktor *Intern* (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)

Adapun faktor *intern* itu terdiri dari tiga macam yaitu faktor jasmaniyah, kelelahan, dan psikologi.

a) Faktor Jasmaniyah

Faktor jasmaniyah adalah faktor yang berasal dari jasmani seseorang.

Faktor Jasmaniyah di bagi menjadi dua macam yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

(1) Faktor Kesehatan

"Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta

---

<sup>10</sup> Cony Semiawan. *Belajar dan pembelajaran pra-Sekolah dan Sekolah dasar*. (Jakarta: Indeks, 2008), 22

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja, 1997), 102  
Rosdakarya

<sup>12</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54

bagiaanya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya".<sup>13</sup> Belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga akan cepat lelah kurang bersemangat, dan pusing sehingga belajarnya kurang konsentrasi atau fokus.

## (2) Faktor Cacat Tubuh

Menurut Slameto, cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan seseorang. Jika keadaan tubuh cacat, maka belajarnya akan terganggu. Jika hal ini terjadi maka ia hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.<sup>14</sup>

### b) Faktor Kelelahan

"Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk di pisahkan tetapi dapat di bedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat Psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh karena terjadinya kekacauan subtansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan

---

<sup>13</sup> Ibid, 54

<sup>14</sup> Ibid, 55

kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. Kelelahan ini sangat terniang pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja".<sup>15</sup>

Menurut Slameto, kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, menggunakan obat-obat yang bersifat melancarkan peredaran darah, yang teratrekreasi dan ibadah yang teratur, mengimbangi makan yang memenuhi syarat kesehatan, jika lelah dengan serius segera hubungi dokter.<sup>16</sup>

(1) Tidur

Ketika tidur, seluruh aktivitas berhenti sehingga otak sebagai pusat aktivitas jasmani dan rohani beristirahat, sehingga kelelahan dalam beraktivitas dapat terobati.

(2) Istirahat

"Jika lelah maka istirahatlah". Itulah nasehat yang biasa orang tua berikan. Manusia bukanlah mesin yang bekerja terus tanpa ada istirahatnya. Dengan istirahat kelelahan akan hilang, semangat belajar akan tumbuh lagi setelah beristirahat. Di sekolah pun ada jam istirahat yang merupakan hak anak untuk beristirahat otak.

(3) Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja.

---

<sup>15</sup> Ibid, 59

<sup>16</sup> Ibid, 60

Misalnya ketikan awal belajar dengan posisi duduk, maka bisa dikombinasikan kadang-kadang berdiri.

(4) Menggunakan obat-obat yang bersifat melancarkan peredaran darah. Misalnya obat gosok. Ini akan membantu dalam menstabilkan dan menguatkan dalam belajar.

(5) Reaksi dan ibadah yang teratur

Reaksi adalah akibat yang terjadi. Seseorang yang melakukan ibadah secara rutin akan menjadikan kecerdasan spiritual (SQ). Siswa yang sering berdoa (ibadah) otaknya akan tajam, pikirannya akan terbuka dalam untuk belajar. Sehingga materi-materi akan mudah diterima oleh siswa.

(6) Mengimbangi makan dengan makanan yang bergizi.

Makan-makanan yang bergizi mempengaruhi aktivitas siswa, salah satunya yaitu aktivitas belajar. Siswa yang makan bergizi otaknya akan lancar dalam menerima pelajaran. Beda halnya dengan anak yang kurang makanan bergizi, akan lemah, lesu dan ngantuk dalam belajar sehingga pelajaran tidak masuk.

c) Faktor psikologi

Faktor psikologi adalah faktor yang berasal dari psikis seseorang. Menurut Slameto, faktor psikologi terdiri dari 7 (tujuh) faktor.<sup>17</sup> Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

---

<sup>17</sup> Ibid, 55

(1) Inteligensi (kecerdasan)

Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti; kepandaian, ketajaman pikiran, dan sebagainya).<sup>18</sup>

Slameto mendefinisikan, "Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat, dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat"<sup>19</sup>

(2) Perhatian

Perhatian atau konsentrasi memiliki peranan yang sangat signifikan bagi siswa dalam menerima pelajaran. Sebab seseorang tidak akan mendapatkan sejumlah kesan atau pengalaman dalam belajar ketika tidak konsentrasi dalam belajarnya. Konsentrasi atau perhatian juga menjadi senjata yang ampuh dalam belajar.

Rentang konsentrasi setiap siswa berbeda, siswa yang hari ini berkonsentrasi cukup lama, belum tentu besok dapat berkonsentrasi lama. Konsentrasi siswa ini disebabkan salah satunya adalah bahan ajar yang diajarkan, metode yang guru gunakan. Guru yang pandai menerapkan metode ajar, akan berdampak pada konsentrasi siswa yang lama.

---

<sup>18</sup>Poerwadaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 201

<sup>19</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 56

### (3) Minat

Menurut minat (*interest*) adalah kecenderungan yang tetap untuk mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa ngkan minat itu selalu diikuti perasaan senang. Minat berbeda dengan perhatian, perhatian yang lama belum tentu senang, sedangkan minat selalu diikuti rasa senang. Minat belajar siswa berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa.<sup>20</sup>

### (4) Bakat

Bakat adalah potensi yang terpendam yang ada pada diri seseorang. Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard dalam Slameto adalah: "*the capacity to learn*" atau kemampuan untuk belajar.<sup>21</sup>

### (5) Motif

Slameto, "Motif erat sekali hubungannya dengan tujuannya yang akan dicapai."<sup>22</sup> Dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk menentukan tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai gaya penggerak atau pendorongnya."

### (6) Kematangan

Kematangan dalam belajar akan berdampak terhadap kecerdasan. Siswa yang benar-benar menguasai pelajaran, secara

---

<sup>20</sup> Ibid, 57

<sup>21</sup> Ibid, 57

<sup>22</sup> Ibid, 58

administrasi, akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Jadi kematangan siswa dalam menerima pelajaran akan terwujud dengan mendapatkan nilai yang memuaskan.

#### (7) Kesiapan

Segala sesuatu perlu dipersiapkan. Kesuksesan akan tercapai jika terencana atau strategi yang jitu. Begitu halnya dengan belajar. Persiapan membuat anak lebih siap dalam menerima materi secara psikisnya, jiwa dan pikirannya tertuju pada pelajaran, tidak gegabah, bingung karena kurangnya persiapan dalam belajar.<sup>23</sup>

#### 2) Faktor ekstern (dari luar diri siswa)

Dalam hal ini Syah, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Maka guru harus menguasai mata pelajaran berbagai metode mengajar yang ditetapkan siswa dengan kondisi siswa.<sup>24</sup>

### C. Metode Pembelajaran

#### 1. Pengertian Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah cara ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Metode pengajaran merupakan bagian dari komponen yang menduduki posisi yang sangat penting, selain tujuan, guru, peserta didik, media lingkungan, dan evaluasi.

<sup>23</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, B, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 78

<sup>24</sup>ningnig ocha, [wordpress.com/2011/06](http://wordpress.com/2011/06), diakses 27-02-2014

## 2. Metode Card Sort

### a. Definisi

*Card sort* bisa disebut sortir kartu yaitu pemilihan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau *mereview* informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan. Menurut Yasin, metode *card sort* adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud untuk mengajak peserta didik menirukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Kesimpulannya metode *card sort* adalah suatu bentuk kartu kecil dari kertas karton yang berisi informasi materi yang berfungsi sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran yang berkaitan.<sup>25</sup>

### b. Langkah-langkah Metode *Card Sort* (menyortir kartu)

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yaitu huruf hijaiyah bersambung yang masing-masing huruf dalam 3 (tiga) kartu, satu disambung di depan, satu disambung di tengah dan satu disambung di belakang.
- 2) Seluruh kartu diacak atau kocok agar campur
- 3) Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua)

---

<sup>25</sup> Yasin, A. Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), 158

- 4) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- 5) Setelah kartu induk beserta seluruh rincian ketemu, pastikan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- 6) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- 7) Mintalah salah satu pertanggungjawaban kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain.
- 8) Memberikan apresiasi setiap hasil kerja murid
- 9) Melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.<sup>26</sup>

**c. Efek Negatif *Card Sort***

- 1) Membutuhkan banyak waktu persiapan
- 2) Membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaan *card sort*
- 3) Membutuhkan daya ingat yang tajam.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort***

- 1) Kelebihan:
  - a) Guru lebih mudah menguasai kelas
  - b) Mudah dilaksanakan
  - c) Mudah mengorganisir kelas
  - d) Dapat diikuti siswa yang banyak
  - e) Mudah menyiapkannya

---

<sup>26</sup> Hajar. Ibnu. Dkk. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*. Semarang: Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 6 (Semarang: IAIN Walisongo, 2010), 64

f) Guru lebih mudah menerangkan dengan baik.

#### **D. Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah Sambung dan Permasalahannya.**

##### **1. Definisi Huruf Hijaiyah**

Huruf hijaiyah adalah huruf Arab yang jumlahnya 29 huruf.<sup>27</sup> Huruf hijaiyah digunakan untuk menulis Arab dan Al-Qur'an.

##### **2. Karakteristik Huruf Hijaiyah**

Sifat menurut bahasa adalah suatu keadaan yang menetap pada sesuatu yang lain. Menurut istilah, sifat adalah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari maghrajnya. Maghraj setiap huruf berbeda-beda. Adapun sifat-sifat dari huruf hijaiyah yang tertulis ada 2 kelompok, yaitu: Sifat-sifat huruf yang berlawanan sebanyak 5 sifat ditambah lawannya 5 sifat, sehingga seluruhnya menjadi 10 sifat, yaitu :

- a. جَهْرٌ (JAHAR) = Jelas. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan tidak berdesis dan nafas tertahan, sehingga bunyi terdengar lebih jelas dan bersih.
- b. (HAMAS) = Samar. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan berdesis dan nafas terlepas, sehingga bunyi huruf terdengar agak samar.
- e. سِدَّةٌ (SIDDAH) = Kuat. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan suara tertahan dan lebih kuat tertahannya ketika mati atau waqaf.
- d. رَخَاوَةٌ (Rakhawah) = Lunak. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan suara terlepas, berlalu atau berjalan beserta huruf itu.
- e. اسْتِعْلَاءٌ (ISTILA') = Terangkat. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan mengangkat pangkal lidah ke langit-langit mulut, sehingga bunyi huruf menjadi lebih tinggi, tebal dan berat.
- f. اسْتِيفَالٌ (ISTIFAL) = turun. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan menurunkan pangkal lidah ke dasar lidah, sehingga bunyi huruf menjadi rendah, tipis dan ringan.

<sup>27</sup> Mawardi, 1997. "Bina Belajar Hadist Untuk Kelas II SD/MI. (Jakarta: Erlangga, 1997), 13

- g. **إِطْبَاقٌ** (ITHBAQ) = Tertutup. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan melengkungkan keliling lidah ke langit-langit mulut, sehingga bunyinya lebih besar dan berat.
- h. **إِنْفِتَاحٌ** (INFITAH) = Terbuka. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan pertengahan lidah terbuka (tidak melengkungkan keliling lidah ke langit-langit), sehingga bunyi huruf lebih kecil dan ringan.
- i. **إِصْمَاتٌ** (ISHMAT)= Diam atau menahan. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan berat dan tertahan.
- j. **إِذْلَاقٌ** (IDZLAQ) = Lancar, ujung atau tajam. Maksudnya ialah membunyikan huruf dengan ringan dan lancar.<sup>28</sup>

### 3. Menulis Huruf Hijaiyah

#### a. Cara Penulisan Huruf Hijaiyah

Cara menulis huruf hijaiyah adalah:

- 1) Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri.
- 2) Jumlah huruf Arab (disebut dengan huruf Hijaiyyah). Huruf ini jumlahnya ada 28 huruf
- 3) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung. Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang atau terpisah). Di antara huruf-huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung.
- 4) Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk *alif*, wawu dan ya (sering disebut huruf *Mai*), maka mereka memerlukan tanda vokal (sakal).<sup>29</sup>

#### b. Cara Pengenalan Huruf Hijaiyah

<sup>28</sup> (<http://www.ulilalbab.wen.ru/menu/sifathuruf.html>), diakses 27-02-2014

<sup>29</sup> Taqwim, Umar. *Cara Cepat Mudah Belajar Alquran*. (Magelang; Yayasan Islam Az- Zikir, 2004), 5

Adapun cara pengenalan cara menulis huruf hijaiyah dimulai dari pengetahuan dengan mengetahui letak kedudukan bentuk huruf ketika di depan atau di tengah ataupun di akhir. Cara mempelajari kedudukan huruf tersebut adalah:

**Tabel 2.1 Nama Huruf Arab Beserta Letaknya dan Bunyinya.**<sup>30</sup>

Contoh	Di akhir	Di tengah	Di awal	Berdiri sendiri	Bunyi	Nama
ا ا ا	ا	ا	ا	ا	-	Alif
ب ب ب	ب	ب	ب	ب	B	Ba
ت ت ت	ت	ت	ت	ت	T	Ta
ث ث ث	ث	ث	ث	ث	Ts	Tsa
ج ج ج	ج	ج	ج	ج	J	Jim
ح ح ح	ح	ح	ح	ح	Ch	Cha
خ خ خ	خ	خ	خ	خ	Kh	Kho
د د د	د	د	د	د	D	Dal
ذ ذ ذ	ذ	ذ	ذ	ذ	Dz	Dzal
ر ر ر	ر	ر	ر	ر	R	Ra
ز ز ز	ز	ز	ز	ز	Z	Za
س س س	س	س	س	س	S	Sin
ش ش ش	ش	ش	ش	ش	Sy	Syin
ص ص ص	ص	ص	ص	ص	Sh	Shod
ض ض ض	ض	ض	ض	ض	Dh	Dhad
ط ط ط	ط	ط	ط	ط	Th	Tha
ظ ظ ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	Zh	Zho
ع ع ع	ع	ع	ع	ع	'	'ain
غ غ غ	غ	غ	غ	غ	Gh	Ghain
ف ف ف	ف	ف	ف	ف	F	Fa
ق ق ق	ق	ق	ق	ق	Q	Qaf
ك ك ك	ك	ك	ك	ك	K	Kaf
ل ل ل	ل	ل	ل	ل	L	Lam
م م م	م	م	م	م	M	Min
ن ن ن	ن	ن	ن	ن	N	Nun

<sup>30</sup> (<http://staff.undip.ac.id/sastra/fauzan/2009/07/22/menulis-humf-Arab/>)H.M.Nur Fauzan Ahmad. S./S. MA), diakses 27-02-2014

و و و	و	ـ	ـ	و	W	Wawu
ه ه ه	ه	ـ	ـ	ه	H	Ha
	لا	لا		لا	L	Lam alif
				ء	'	Hamzah
ي ي ي	ي	ـ	ـ	ي	Y	Ya

c. Solusi Mengatasi Kesulitan menulis Huruf Hijaiyah.

Adapun solusi agar anak mudah belajar huruf hijaiyah adalah:

1) Mengenalkan.

Saat yang paling tepat mengenalkan huruf Hijaiyah adalah ketika anak sudah mulai tertarik dengan buku. Mengenalkan huruf Hijaiyah bukan mengajarnya membaca, tetapi sekadar memperlihatkannya sebelum anak mengenal A, B, C, D. Tempelkan gambar-gambar tersebut ditempat yang sering dilihat anak; lengkapi dengan gambar dan warna yang menarik. Dengan sering melihat, anak akan terpancing untuk bertanya lebih lanjut

2) Memperdengarkan.

Memperdengarkan huruf Hijaiyah bisa dilakukan secara langsung atau dengan memutar kaset atau *Compact Disc* (CD) ataupun kartu huruf.

3) Menghafalkan.

Menghafalkan huruf Hijaiyah bisa dimulai sejak anak lancar berbicara. Menghapal bisa dilakukan dengan cara sering-sering membacakan huruf Hijaiyah tersebut kepada anak. Lalu latihlah anak untuk menirukannya. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai anak

hapal di luar kepala. Masa anak-anak adalah masa meniru dan memiliki daya ingat yang luar biasa.

4) Membaca.

Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitab Allah maka dia akan mendapat satu kebaikan. Satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. "Aku tidak mengatakan bahwa *alif-lam-mim* adalah satu huruf. Akan tetapi, *alif* adalah satu huruf, *lam* satu huruf dan *mim* juga satu huruf (HR at-Tirmidzi). Sungguh luar biasa pahala dan kebaikan yang dijanjikan kepada siapa saja yang biasa membaca al-Quran.

5) Menulis.

Belajar menulis akan mempermudah anak dalam belajar membaca huruf Hijaiyah. Diktekan kepada anak kata-kata tertentu yang mempunyai makna. Dengan begitu, selain anak bisa menulis, sekaligus anak belajar bahasa Arab. Memulai dengan kata-kata pendek. Misalnya, untuk mengenalkan tiga kata *alif*, *ba*, dan *dal* anak diminta menulis a, ba da (tolong tuliskan Arabnya, ya: a-ba-da) artinya diam; ba-da-a (yang ini juga) artinya mulai; dan sebagainya. Sesekali di rumah, coba adakan lomba menulis huruf Hijaiyah. Berilah hadiah untuk anak yang paling rapi menulis. Jika anak memiliki kemampuan yang lebih dalam menulis huruf Hijaiyah, ia bisa diajari lebih lanjut dengan mempelajari seni kaligrafi. Rangkaian huruf menjadi suku kata yang mengandung arti bertujuan untuk melatih anak dalam

memperkaya kosakata, di samping memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya tentang setiap kata yang diucapkan serta mengembangkan prestasi mereka dalam menulis huruf hijaiyah bersambung sehingga prestasi mereka akan meningkat.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> (<http://www.ulilalbab.wen.rn/menu/sifathuruf.html>), diakses 27-02-2014